

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK KESUKSESAN BISNIS

¹Rindi Ani, ²Ranti Melasari, ³Ria Febrina

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}JL. Soebrantas, No 10 Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau

Email: rindiano439@gmail.com, novrianisusanti95@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan bisnis sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan yang baik membantu perusahaan dalam menjaga likuiditas, mengoptimalkan sumber daya, dan memitigasi risiko keuangan. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan keuangan yang dapat mendukung kesuksesan bisnis, khususnya di sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Metode studi pustaka digunakan untuk menganalisis elemen-elemen utama pengelolaan keuangan, seperti manajemen kas, pengendalian biaya, dan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi keuangan yang efisien tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Keywords: pengelolaan keuangan, strategi keuangan, likuiditas, profitabilitas, UKM

1 PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan adalah fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan bisnis. Di sektor usaha kecil dan menengah (UKM), pengelolaan keuangan yang efisien sangat penting mengingat keterbatasan sumber daya yang sering mereka hadapi. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2021) menunjukkan bahwa lebih dari 50% UKM di Indonesia gagal dalam tiga tahun pertama operasinya, salah satunya karena manajemen keuangan yang buruk.

Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengendalikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan dengan optimal. Strategi yang tepat dapat membantu bisnis menghadapi tantangan pasar, meminimalkan risiko, dan memanfaatkan peluang ekspansi (Gitman & Zutter, 2012).

Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi elemen utama dalam pengelolaan keuangan bisnis, menganalisis strategi keuangan yang efektif untuk meningkatkan kesuksesan bisnis dan memberikan rekomendasi praktis dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis. Elemen penting dalam pengelolaan keuangan meliputi:

- a. Manajemen Kas: Menjaga ketersediaan kas untuk kebutuhan operasional harian.
- b. Pengelolaan Biaya: Mengontrol pengeluaran untuk meningkatkan efisiensi operasi.
- c. Manajemen Investasi: Memastikan alokasi modal pada aset atau proyek yang memberikan pengembalian optimal (Ross et al., 2016).

2.2 Strategi Pengelolaan Keuangan

- a. Perencanaan Anggaran: Penyusunan anggaran membantu bisnis memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran, serta mengelola sumber daya secara efektif.
- b. Manajemen Arus Kas: Arus kas yang sehat memastikan kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu.
- c. Pengendalian Kredit dan Piutang: Kebijakan kredit yang baik membantu meminimalkan risiko gagal bayar (Deloof, 2003).

- d. Analisis Keuangan: Evaluasi berkala terhadap laporan keuangan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan operasional (Kaplan & Norton, 1996).

2.3 Hubungan Pengelolaan Keuangan dengan Kesuksesan Bisnis

Pengelolaan keuangan yang baik adalah indikator utama keberhasilan bisnis. Menurut Ayala & Manzano (2014), perusahaan yang menerapkan strategi keuangan yang efisien cenderung memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap risiko pasar.

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan literatur dari jurnal, buku, dan laporan relevan.
- b. Analisis strategi keuangan yang diterapkan oleh berbagai jenis bisnis.
- c. Penyusunan rekomendasi berdasarkan hasil analisis literatur.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Elemen Penting dalam Pengelolaan Keuangan

1. Manajemen Kas: Memantau arus kas secara berkala membantu bisnis menghindari kekurangan likuiditas. Penggunaan software akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas (Williams, 2016).
2. Pengelolaan Biaya: Melakukan analisis biaya rutin memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan.
3. Manajemen Investasi: Investasi yang tepat memberikan peluang pertumbuhan, terutama di pasar yang berkembang pesat (Smith, 2019).

4.2 Dampak Strategi Keuangan terhadap Kesuksesan Bisnis

1. Likuiditas: Bisnis yang likuid memiliki fleksibilitas untuk menanggapi perubahan pasar.
2. Profitabilitas: Strategi pengelolaan keuangan yang efisien membantu meningkatkan margin keuntungan.
3. Keberlanjutan: Manajemen keuangan yang baik memperpanjang umur bisnis dengan memitigasi risiko keuangan.

4.3 Rekomendasi Strategis

1. Perencanaan Keuangan Proaktif: Pelaku usaha perlu membuat proyeksi arus kas dan anggaran untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.
2. Pengendalian Kredit dan Piutang: Menggunakan teknologi seperti CRM dapat membantu memantau piutang secara efisien.
3. Pemanfaatan Teknologi Keuangan: Adopsi teknologi seperti sistem ERP dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

5 KESIMPULAN

5.1 Temuan Utama

Strategi pengelolaan keuangan yang baik memainkan peran penting dalam kesuksesan bisnis. Manajemen kas, biaya, dan investasi yang tepat memungkinkan bisnis untuk meningkatkan likuiditas, profitabilitas, dan keberlanjutan.

5.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan pedoman strategis yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka.

5.3 Penelitian Masa Depan

Rindi Ani, et al. Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Kesuksesan Bisnis

Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak strategi keuangan tertentu terhadap kinerja bisnis di berbagai sektor industri.

REFERENSI

- [1] Ayala, J. C., & Manzano, G. (2014). The resilience of the entrepreneur.
- [2] Jalil, M., Sari, N. Y., & Susanti, N. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 48-59.
- [3] Baron, R. A. (2008). The role of affect in the entrepreneurial process.
- [4] Brush, C. G., et al. (2001). From initial idea to unique advantage.
- [5] Deloof, M. (2003). Does working capital management affect profitability?.
- [6] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*.
- [7] Granovetter, M. S. (1973). The strength of weak ties.
- [8] Hmieleski, K. M., & Baron, R. A. (2009). Entrepreneurs' optimism and performance.
- [9] Hofstede, G., et al. (2010). *Cultures and organizations*.
- [10] Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard*.
- [11] Krueger, N. F., et al. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions.
- [12] North, D. C. (1990). Institutions, institutional change, and economic performance.
- [13] Melasari, R., & risha, a. (2024). Pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pemerintah daerah kabupaten indragiri hilir. *Selodang mayang: jurnal ilmiah badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten indragiri hilir*, 10(3), 172-186.
- [14] Ross, S. A., et al. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance*.
- [15] Sarasvathy, S. D. (2001). Causation and effectuation.
- [16] Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). Entrepreneurship as a field of research.
- [17] Smith, J. (2019). Cash conversion cycles and profitability.
- [18] World Bank. (2020). *SME Finance: Policy Guide*.
- [19] Yusriwanti, y., & susanti, n. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian intern dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada organisasi perangkat daerah kab. Inhil). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 11(1), 34-44.
- [20] Williams, C. (2016). *Management for Beginners*.
- [21] Zhao, H., et al. (2005). The relationship of personality to entrepreneurial intentions.
- [22] Arnold, G. (2013). *Corporate Financial Management*.
- [23] Kaplan, R. S. (2005). *Strategy Maps*.
- [24] Johnson, G., et al. (2018). *Exploring Strategy*.
- [25] Melasari, r., & risha, a. (2024). Pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pemerintah daerah kabupaten indragiri hilir. *Selodang mayang: jurnal ilmiah badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten indragiri hilir*, 10(3), 172-186.